

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). InfoDATIN pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. Situasi dan analisis keluarga berencana. www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin...pdf - Diakses September 2017.
2. WHO (2016). Population Reference Bureau : World Population Data Sheet with A Special Focus on Human Needs and Sustainable Resources. <http://www.prb.org/pdf16/prb-wpds2016-web-2016.pdf> - Diakses September 2017.
3. WHO (2013). Population Reference Bureau: World Population Data Sheet: World Health Organization. http://www.prb.org/pdf13/2013-population-data-sheet_eng.pdf - Diakses September 2017.
4. WHO (2014). Population Reference Bureau : World Population Data Sheet. http://www.prb.org/pdf14/2014-world-population-data-sheet_eng.pdf - Diakses September 2017.
5. WHO (2015). Population Reference Bureau : World Population Data Sheet with A Special Focus on Women's Empowerment. World Health Organization. http://www.prb.org/pdf15/2015-world-population-data-sheet_eng.pdf - Diakses September 2017.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016). Data dan informasi profil kesehatan Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Sumatera Barat. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data dan informasi kesehatan profil kesehatan Indonesia 2016 - smaller size - web.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data%20dan%20informasi%20kesehatan%20profil%20kesehatan%20Indonesia%202016%20-%20smaller%20size%20-%20web.pdf) - Diakses September 2017.
7. Dorland NWA. Dorland's Pocket Medical Dictionary, 28th edition. Singapore : Elsevier ; 2012
8. Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Profil kesehatan Kota Padang http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/1371_Sumbar_Kota_Padang_2014.pdf - Diakses September 2017.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang (2016). Profil kesehatan Kota Padang. https://drive.google.com/file/d/0B7c6635_TuhEX0w2WIRXVXNCZEx2NW

0yNDhSOG9HZ0s3enFz/view - Riset Kesehatan Dasar Sumatera Barat.
Diakses September 2017.

10. Adams BDP. A comparison of progestogen-only injectable contraceptives. *Journal of Women's Health*. 2015; 19(2); 22-7.
11. King Edward Memorial Hospital. Clinical guidelines obstetrics and gynaecology . Department of Health Western Australia 2015 : 1-6.
12. Pujiati N. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan kepatuhan jadwal penyuntikan ulang di RSB An nisa Surakarta (Skripsi). Surakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2009.
13. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2007. Hlm.30-9.
14. Hastuti DD. Hubungan pengetahuan tentang KB suntik 3 Bulan dengan ketepatan jadwal penyuntikan ulang pada akseptor KB di BPS Ny. Dini Melani Condong Catur Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiah; 2015. 1-13.
15. Natalia C, Kundre R, Bataha YB. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) di wilayah kerja puskesmas ranotana weru Kecamatan Wanea Manado. *Jurnal Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*; 2015.1-7.
16. Alini. Hubungan sikap akseptor KB dengan penggunaan kontrasepsi suntik di Desa Sungai Putih wilayah kerja puskesmas kampar timur tahun 2014. *Jurnal Kebidanan STIKes Tuanku Tambusai*. Februari 2014 : 61-9.
17. Aryani F. Peran bidan dalam konseling awal kontrasepsi suntik DMPA di puskesmas mergangsang, Yogyakarta (Naskah publikasi). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah; 2015. 1-9.
18. Rafidah I , Wibowo A. Pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan akseptor melakukan KB suntik. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2012;1(1): 72-8.
19. Nilawati S, Hirawati H. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan akseptor KB suntik progestin melakukan suntik ulang di BPM Ny.Supiyah

- Desa Muntung Kecamatan Candirotto Kabupaten Temanggung. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. November 2014; 2 (2): 98-105.
20. Cahyani EL. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan akseptor melakukan KB Suntik di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta (Naskah Publikasi). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah; 2015.
 21. Kartika Y, Thaha ILM, Abdullah Z. Ketidakteraturan penggunaan kontrasepsi non-MKJP pada wanita pasangan usia subur di wilayah pesisir Kecamatan Mangarabombang. *Jurnal Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin*; 2014.
 22. Mini Project Dokter Internship. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu suntik kembali pada akseptor KB suntik 3 bulan di Desa Alasung. *UPTD Puskesmas Sugihwaras Bojonegoro* :2015; 12-60.
 23. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Ibu dan Anak. Pedoman manajemen pelayanan keluarga berencana. Indonesia : Kementerian Kesehatan; 2014.
 24. Yuhedi LT, Kurniawati T. Buku ajar kependudukan dan pelayanan KB. Jakarta: EGC;2014.
 25. Anwar M, Baziad R, Prabowo RP, editors. Ilmu kandungan edisi ketiga cetakan kedua. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2014.
 26. Gibbs RS, Karlan BY, Haney AF, Nygaard IE, editors. Danforth's obstetric and gynecology tenth edition. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins; 2009.
 27. Saifuddin AB, Rachmimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. Ilmu kebidanan edisi 4 cetakan 1. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2008.
 28. Kusumaningrum R. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada pasangan usia subur (Skripsi). Semarang; Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro ; 2009.
 29. Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi , editors. Farmakologi dan terapi edisi 5. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2012.
 30. Cunningham FG, Leveno JK, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY, editors. *Obstetri williams Edisi 23 Volume 1*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC;2013.

31. Depo-Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) Injection (Sub-Q and IM). Maryland Family Planning and Reproductive Health Program Clinical Guidelines 2012; 1-11.
32. BKKBN (2011). Program KB di Indonesia. www.bkkbn.go.id - Diakses Oktober 2017.
33. BKKBN (2013). Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi : Kontrasepsi dan fenomena keluarga berencana. www.bkkbn.go.id - Diakses Oktober 2017.
34. Schorge JO, Schaffer JI, Halvorson LM, Hoffman BL, Bradshaw KD, Cunnigham FG, editors. Williams gynecology. USA : The Mc.Graw-Hill Companies; 2008.
35. Riyanti E, Nurlaila, Ningsih TR. Gambaran pemakaian dan kepatuhan jadwal penyuntikan ulang kontrasepsi suntik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Februari 2015; 2(11): 40-9.
36. Bagheri F, Tadayon M, Afshari P, Jahangirneghad M, Haghhighizadeh MH. association between depot-medroxyprogesterone acetate injection and periodontal health in reproductive age women : A case control study in Iran. *Jundishapur Journal*. 2016;5(3):1-5.
37. Pratiwi RG. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pasien TB paru dengan kepatuhan minum OAT di Kota Padang (Skripsi). Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2015.
38. Niven N. Psikologi kesehatan pengantar untuk perawat dan profesional kesehatan lain edisi 2. Jakarta: EGC; 2000.
39. Stanley M, Beare PG. Buku ajar keperawatan gerontik edisi 2. Jakarta : EGC; 2006.
40. World Health Organization. Contraception : issues in adolescent health and development. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data 2004;26-9.
41. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2012.
42. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;2003.

43. Damayanti R. Tingkat kepatuhan akseptor KB tentang kunjungan ulang suntik 3 bulan di wilayah puskesmas srandakan Bantul Yogyakarta (Skripsi). Yogyakarta : Stikes Jenderal A.Yani ; 2015.
44. Munif I, Fikri Z. Analisis faktor kepatuhan ibu melakukan KB suntik. *Journal of Ners Community* . 2012; 3(2) : 190-7.
45. Yuliani WG. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi MOW (Skripsi). Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2017.
46. Wahyuningsih A, Hanik U. Faktor perilaku yang mempengaruhi akseptor keluarga berencana *drop out*. Kediri : STIKES RS Baptis; 2014.
47. Mandayani S. Hubungan umur, pendidikan, pengetahuan, kepatuhan akseptor KB dan riwayat penyakit lainnya dengan kegagalan kontrasepsi hormonal di puskesmas kureng barona jaya Kabupaten Aceh Besar periode Oktober-November 2012 (Tesis). Aceh : Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala; 2013.
48. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta : Rineka Cipta;2007.
49. Herman S. Alat kontrasepsi dan akseptor keluarga berencana *drop out*. *Jurnal Kesehatan Avicenna*. 2005; 2(2) :12-18.
50. Yuniangsih T. Sistem informasi pelayanan kunjungan pasien KB di rumah bersalin delima merkah Cicalengka (Skripsi). Bandung : Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia ; 2009.
51. Sutrisno TA, Ningsih S. Sistem informasi kunjungan KB menggunakan teknologi SMS guna meningkatkan kepatuhan akseptor KB. *Indonesian Journal of Medical Science*. Juli 2015;2 (2) ; 16-26.
52. BPS (2016). Data Kesejahteraan Propinsi Sumatera Barat. www.bps.go.id - Diakses Januari 2018.